



## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Keterlibatan Pengguna, Dukungan Top Manajemen Dan Formalisasi Pengembangan Sistem

Neyla Safitri <sup>1</sup>, Cris Kuntadi <sup>2</sup>, Rachmat Pramukty <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2,3</sup> Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [202110315142@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315142@mhs.ubharajaya.ac.id) <sup>1</sup>, [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id) <sup>2</sup>,

[Rachmat.pramukty@gmail.com](mailto:Rachmat.pramukty@gmail.com) <sup>3</sup>

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of user involvement, top management support and system development formalization on the performance of accounting information systems. This research is a qualitative research where the type of qualitative research used in this study uses the method of literature study and literature review (literature review). The results of this study are: 1) User involvement affects the performance of accounting information systems; 2) Top Management Support affects the Performance of Accounting Information Systems; and 3) System Development Formalization affects the Performance of Accounting Information Systems*

**Keyword:** *Accounting Information System Performance, User Involvement, Top Management Support and System Development Formalization*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan kajian literatur (literatur review). Hasil penelitian ini adalah: 1) Keterlibatan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi; 2) Dukungan Top Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi; dan 3) Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

**Keyword:** Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Top Manajemen dan Formalisasi Pengembangan Sistem

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi saat ini, sistem dan teknologi informasi telah berkembang dengan cepat, seperti di bidang informasi dan komunikasi. Salah satu dampak teknologi komunikasi adalah kemajuan dalam pengolahan data. Mengolah data dan pengambilan keputusan sangat dibantu oleh sistem informasi. Sistem informasi sangat penting untuk lembaga pemerintah daerah karena dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Kemajuan teknologi dapat berdampak pada perkembangan sistem informasi, khususnya sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak ekstern perusahaan dan pihak intern. Dalam proses akuntansi, sistem informasi akuntansi telah melakukan pemrosesan data terhadap transaksi-transaksi perusahaan secara efektif dan efisien. Setelah melakukan pemrosesan data membantu dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi melakukan pengendalian atas kinerja akuntansi, sehingga proses dalam akuntansi dipermudah dengan adanya sistem informasi akuntansi.

Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi di perusahaan, pengguna dapat memperoleh manfaat tambahan. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dapat membantu bisnis (Baig & Gururajan, 2011). Suatu sistem yang dapat menangkap, membuat, dan mengelola data dari dalam dan dari luar diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan ketika teknologi digunakan. Perusahaan harus memiliki kemampuan bersaing dengan menggunakan strategi yang dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta memperbaiki kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis. Ini semua dapat dicapai hanya jika manajemen memiliki kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan masukan yang objektif.

Dalam kasus sistem informasi keuangan, pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi diperlukan untuk menentukan keberhasilan pengembangan sistem tersebut atau kegagalannya. Instansi tertentu mungkin tidak menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik seperti yang diharapkan. Dalam pengembangan sistem agar sesuai dengan peraturan dan kebutuhan undang-undang, persiapan yang matang sangat penting. Analisis biaya manfaat atau cost benefit study yaitu merupakan cara menjumlahkan biaya pengembangan sistem dan

membandingkannya dengan keuntungan yang dihasilkan sistem. Ini adalah cara untuk mengetahui kinerja sistem.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh keterlibatan pengguna, dukungan top manajemen, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, suatu studi literature review dalam bidang system informasi akuntansi.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Bodnar (2010) kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang di akibatkan oleh kemampuan alami. (Pratiwi et al., 2021)

Kinerja sistem informasi akuntansi ditentukan oleh jumlah dan kualitas sumber daya manusia maupun peralatan yang disusun untuk mengkonversi data akuntansi menjadi informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Kinerja sistem informasi yang baik memungkinkan pengguna memenuhi kebutuhan mereka, yang membantu mereka menyelesaikan pekerjaan mereka (Srimindarti, 2012). Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi bekerja dengan baik atau tidak, ada dua cara untuk mengukur kinerjanya. Yang pertama adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan yang kedua adalah bagaimana karyawan di bagian keuangan membantu menyelesaikan tugas mereka dengan mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi (Almilia, 2007).

Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui variabel kepuasan pengguna SIA dan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya peningkatan efisiensi, efektifitas, dan produktivitas, maka kinerja untuk peningkatan kualitas akan meningkat.

Namun, ketidakmampuan sistem untuk memenuhi harapan pengguna akhir, dan sistem tersebut menjadi penyebab kegagalan sistem informasi akuntansi. Karena sistem informasi dapat mengubah budaya, proses bisnis, dan strategi organisasi, sehingga seringkali ada penolakan yang harus dipertimbangkan saat menerapkan sistem. Jika ada banyak penolakan organisasi terhadap sistem, investasi TI akan gagal dan produktivitas akan menurun.

Sebaliknya, jika pengguna sistem informasi puas dengan implementasinya, penolakan akan dihindari, sehingga sistem bekerja dengan baik.

### **Keterlibatan Pengguna**

Keterlibatan pemakai adalah ketika seseorang sebagai pemakai SIA berpartisipasi dalam pembuatan SIA yang digunakan. Aplonia (2014) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai menunjukkan partisipasi langsung pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan dan pengembangan hingga tahap implementasi. (Satria & Dewi, 2019)

Menurut (Olson & Ives, 1981 dalam Choe, 1996) Keterlibatan Pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target.

Setiap sistem informasi harus mempertimbangkan aspek pengguna. Hal ini dilakukan untuk mengurangi masalah yang akan muncul jika ada ketidaksesuaian antara sistem dan cara pengguna menggunakannya. Keterlibatan pemakai adalah bagaimana karyawan terlibat dengan anggota organisasi secara mental dan emosional saat membangun sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, semakin sering pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi, maka semakin meminimalis kesalahan yang dibuat.

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada peran yang dimainkan oleh pengguna dan tindakan yang diambil untuk mendukung dan mengarahkan kontribusinya.

### **Dukungan Top Manajemen**

Menurut Hayati (2015), dukungan manajemen puncak adalah tindakan yang berdampak pada mengarahkan dan menjaga perilaku manusia oleh direktur, kepala divisi, dan anggota staf lainnya dalam organisasi. Informasi dan pemrosesan yang diperlukan untuk menetapkan tujuan dan sasaran sistem, melakukan review sistem, dan mengalokasikan dana dikenal sebagai dukungan manajemen puncak (Romney, 2016:64). Ketika manajemen puncak mendukung pengembangan sistem informasi, mereka memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan meningkatkan kepuasan pengguna. Ini karena adanya dukungan manajemen puncak untuk keterlibatan sistem dapat diterapkan pada perusahaan.

Menurut Soegiharto (2001) manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap aktivitas pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan. (Satria & Dewi, 2019)

Kesuksesan sistem informasi akuntansi bergantung pada manajemen puncak yang mendukungnya. Bantuan yang diberikan oleh pemimpin kepada bawahannya adalah contoh betapa pentingnya dukungan ini dalam tahap pengembangan dan implementasi sistem.

### **Formalisasi Pengembangan Sistem**

Formalisasi pengembangan sistem adalah pemberitahuan dari tahapan proses pengembangan sistem yang dicatat secara sistematis dan diubah secara aktif. Pengembangan sistem informasi membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang hati-hati untuk menghindari penolakan sistem. (SINAGA, 2022)

Organisasi sering memformaliasasikan pengembangan sistem informasi karena mereka perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pengembangan sistem dan penggunaan, atau antara pengembangan sistem spesifik. Jika suatu pekerjaan ada dalam organisasi formal, pelaksana pekerjaan akan memiliki sedikit kebebasan dalam memilih apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, dan bagaimana dilakukan. Dengan mengembangkan organisasi formal, karyawan diharapkan dapat menangani input dengan cara yang sama, sehingga outputnya konsisten.

James (2014) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan berarti susunan secara terstruktur dan formal serta dokumentasi pengembangan sistem secara sistematis. Ini menunjukkan kejelasan terhadap peraturan dan prosedur yang dilaporkan dan didokumentasikan, sehingga dapat berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. (Pratiwi et al., 2021)

Dengan tingkat formalisasi yang lebih tinggi, perilaku bawahan dalam suatu organisasi akan lebih teratur. Ini berdampak pada keberhasilan penerapan sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik formalisasi pengembangan sistem informasi, semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. (Pratiwi et al., 2021)

**Tabel 1**

**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Abhimantra & Suryanawa, 2016)	Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Top Manajemen, Formalisasi Pengembangan Sistem, dan Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Keterlibatan Pengguna, Dukungan Top Manajemen & Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kemampuan Teknik Personal dan Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
2	(Febrian et al., 2019)	Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak & Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak & Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
3	(Komara & Ariningrum, 2013)	Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas Personal SI, Dukungan Top Manajemen, Formalisasi Pengembangan Sistem, Ukuran Organisasi, dan Pelatihan dan Pendidikan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Keterlibatan Pengguna, Dukungan Top Manajemen & Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kapabilitas Personal SI, Ukuran Organisasi, dan Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
.4	(Teri & Mujit, 2021)	Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna & Dukungan Top Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Keterlibatan Pengguna & Dukungan Top Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Pelatihan dan Pendidikan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
.5	(Gustiyan, 2014)	Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Formalisasi Pengembangan Sistem & Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak & Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal & Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

		Kinerja Sistem Informasi Akuntansi		
6	(I. G. A. R. P. Dewi & Idawati, 2019)	Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas SDM, dan Dukungan Top Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Top Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kapabilitas SDM berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## METODE PENULISAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan kajian literatur (*literatur review*) dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Data – data yang terkait dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui literatur yang bersumber dari skripsi, jurnal atau artikel ilmiah yang relevan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

### 1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Komara (2005), partisipasi pengguna memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna dalam penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kepuasan kerja. Dengan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kinerja SIA akan menjadi lebih baik di masa depan karena SIA yang baik akan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Soegiharto, 2001). Jika tidak ada pengguna, sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi untuk organisasi atau perusahaan.

Pengguna harus terlibat dalam proses pengembangan sistem karena mereka pasti akan menghadapi berbagai tantangan teknis dan non-teknis, yang memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik. Untuk mencapai keberhasilan sistem, partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem. Dengan demikian, pengguna diharapkan lebih senang dengan sistem informasi yang dikembangkan dan lebih puas dengannya.

## **2. Pengaruh Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

DeLone (1988), dan Choe (1996) menunjukkan secara empiris bahwa dukungan top manajemen berdampak positif pada kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai tugas. Tugas top manajemen adalah untuk menyediakan standar umum untuk tindakan sistem informasi, dan kesuksesan sistem informasi akuntansi juga berkontribusi pada hal ini.

Selain itu, manajemen puncak memiliki otoritas dan kekuatan untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan berdampak juga pada kepuasan pengguna. Jika manajemen puncak mendukung pengembangan sistem informasi sepenuhnya dan dapat diterima oleh pengguna, maka pengguna informasi akan merasa puas.

Top manajemen mendukung sistem informasi organisasi. Tingkat dukungan ini dapat sangat penting untuk keberhasilan semua operasi sistem informasi (Raghunathan dan Raghunathan, 1988). Soegiharto (2001) mengatakan bahwa semakin banyak dukungan yang diberikan kepada manajemen puncak selama proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Ini karena ada korelasi positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses tersebut dan kinerja sistem informasi akuntansi yang memadai. (Ferdianti, 2017)

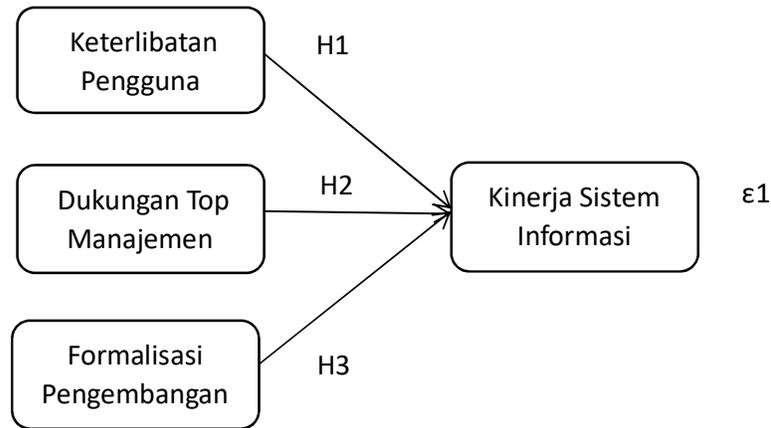
## **3. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kim (1992) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi adalah tugas untuk proses pengembangan sistem yang telah didokumentasikan dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada yang akan mempengaruhi keberhasilan sistem. Formalisasi dilakukan untuk mengurangi keragaman sikap atau kebiasaan dan, lebih khusus lagi, untuk mengatur, memprediksi, dan mengendalikannya dengan baik.

Semakin formal pengembangan sistem, semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam membangun sistem informasi baru, perusahaan yang tidak memperhatikan aspek organisasional biasanya akan mengalami kegagalan. Oleh karena itu, untuk menghindari penolakan sistem, pengembangan dan pelaksanaan sistem informasi harus dilakukan dengan hati-hati.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Gambar 1**

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Top Manajemen, dan Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Ukuran Organisasi: (Gani, 2021), (N. M. S. A. Dewi et al., 2020), dan (TJHAI FUNG JEN, 2002)
- b) Pelatihan dan Pendidikan Pengguna: (Manek & Santoso, 2019), (Rivaningrum & Makhmud, 2015), dan (Prabowo et al., 2014)
- c) Kemampuan Teknik Personal: (Febrian et al., 2019),
- d) Kualitas Informasi: (Gustiyan, 2014)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Variable keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya semakin terlibatnya pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Variabel dukungan top manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pada variabel dukungan top manajemen yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap sistem sehingga kinerja SIA pun dapat meningkat.
3. Variabel formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya adanya pengembangan sistem informasi akuntansi berguna untuk menambahkan ketrampilan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Saran**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan serta memperhatikan kesimpulan penelitian, maka saran pada artikel ini yaitu pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dan menambahkan variabel independen lainnya yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga memperkuat hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. Dan diharapkan terus meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan melakukan evaluasi sistem agar sistem informasi akuntansi yang digunakan mempunyai kinerja operasional yang baik dan memadai.

Selain itu masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengikutsertakan faktor tersebut untuk diteliti seperti ukuran organisasi, pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal, kualitas informasi dan faktor lainnya.

## **Bibliography**

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1782–1809.
- Dewi, I. G. A. R. P., & Idawati, P. D. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. *Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar*, 17(2), 1–11.
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(1).
- Febrian, N. K. R., Mendra, N. P. Y., & Novitasari, N. L. G. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Sri Artha Lestari Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Ferdianti, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul). *Prodi Akuntansi UPY*.
- Gani, A. G. (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Pt Xyz. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(2), 31–40.
- Gustiyani, H. (2014). Analisis Faktorfaktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat (BPR) di Tanjung Pinang. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, (Online), Tersedia: [Http://jurnal. Umrah. Ac. Id](http://jurnal.umrah.ac.id).
- Komara, A., & Ariningrum, H. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 2.
- Manek, M. A., & Santoso, S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perbankan (Studi empiris pada Bank NTT di Kabupaten Kupang). *Surakarta Accounting Review*, 1(1), 26–33.
- Prabowo, G. R., Mahmud, A., & Murtini, H. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Pratiwi, N. P. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Rivaningrum, A., & Makhmud, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sia Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal*, 4(2).
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi: Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 81–95.
- SINAGA, Y. (2022). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.
- Teri, T., & Mujit, I. M. (2021). Faktor–faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9(1).
- TJHAI FUNG JEN. (2002). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 04(02), 135–154.